

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, intensitas persaingan yang semakin tinggi memaksa sebagian besar perusahaan untuk meningkatkan aset yang dimilikinya untuk bisa mendapatkan laba yang besar. Sumber terpenting dan kekayaan terpenting perusahaan telah berganti dari aset berwujud menjadi *intellectual capital* (IC) atau modal intelektual yang didalamnya terkandung satu elemen penting yaitu daya pikir atau pengetahuan.

Di Indonesia, fenomena *intellectual capital* (IC) mulai berkembang terutama setelah munculnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007). Meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai modal intelektual, namun lebih kurang modal intelektual telah mendapat perhatian.

Banyak perusahaan di Indonesia masih cenderung menggunakan *conventional based* dalam membangun bisnisnya sehingga produk yang dihasilkannya masih miskin kandungan teknologi. Disamping itu, perusahaan-

perusahaan tersebut belum memperhatikan perhatian lebih terhadap *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Padahal, semua ini merupakan elemen pembangun modal intelektual perusahaan. Apabila perusahaan-perusahaan tersebut mengikuti perkembangan yang ada, yaitu manajemen berbasis pengetahuan, maka perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat bersaing secara kompetitif melalui inovasi-inovasi kreatif yang dihasilkan oleh modal intelektual yang dimiliki perusahaan. Sehingga mendorong terciptanya produk-produk yang *favourable* bagi konsumen. Oleh karena itu, laporan keuangan harus dapat mencerminkan adanya aktiva tidak berwujud dan besarnya nilai yang dapat diakui.

Ada banyak konsep pengukuran modal intelektual yang dikembangkan oleh para peneliti saat ini. Dalam Ghazali dkk, (2007) menurut Pulic (1998, 2000) mengembangkan “*Value Added Intellectual Coefficient*” (VAIC™) untuk mengukur IC perusahaan. Metode VAIC™ dirancang untuk menyediakan informasi mengenai efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud dan tidak berwujud yang dimiliki sebuah perusahaan. Komponen utama dari VAIC™ dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *customer capital* (VACA – *value added capital employed*), *human capital* (VAHU – *value added human capital*), dan *structural capital* (STVA – *structural capital value added*). Lebih lanjut Pulic (1998) menyatakan bahwa *intellectual ability* (yang kemudian disebut dengan VAIC™) menunjukkan bagaimana kedua sumber daya tersebut (*physical capital* dan *intellectual potential*) telah secara efisien dimanfaatkan oleh perusahaan.

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan di Indonesia antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Purnomosidhi (2006) menyatakan bahwa praktik *intellectual capital* dalam laporan tahunan berdasarkan *content analysis* terhadap laporan tahunan dapat disimpulkan rerata jumlah atribut modal intelektual yang diungkapkan dalam laporan tahunan sebanyak 14 atribut atau 56% meskipun praktik pengungkapan modal intelektual di antara perusahaan sangat bervariasi. Persentase ini menggambarkan bahwa perusahaan publik sudah memiliki kesadaran terhadap arti pentingnya modal intelektual bagi peningkatan keunggulan kompetitif.

Penelitian sejenis yang terkait dengan modal intelektual juga dilakukan Kuryanto dan Safruddin (2007) dengan hasil dari penelitian ini hubungan modal intelektual dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on equity*, *earning per share* dan *annual stock return* pada sektor manufaktur menemukan tidak terdapat pengaruh positif antara modal intelektual sebuah perusahaan dengan kinerjanya. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Ghozali dkk (2007). Penelitian tersebut menggunakan kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets*, *asset turn over* dan *growth revenue*. Dari hasil penelitian tersebut Ghozali dkk (2007) menemukan modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian di Indonesia yang masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten maka peneliti tertarik untuk penelitian kembali mengenai pengaruh modal intelektual pada kinerja perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pengukuran variabel dependen

dimana kinerja keuangan perusahaan diukur berdasarkan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Assets Turn Over* (ATO). Penelitian ini berusaha mengukur pengaruh *intellectual capital* (dalam hal ini diprosikan dengan VAIC™) terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di Indonesia. Pemilihan sektor perbankan sebagai sampel mengacu pada penelitian Ghozali (2007). Sektor perbankan dipilih karena menurut Firer dan William (2003) dalam Ghozali (2007) industri perbankan adalah salah satu sektor yang paling intensif IC-nya di mana layanan pelanggan sangat bergantung pada intelek/akal/kecerdasan modal manusia. Selain itu, perbankan merupakan salah satu industri yang masuk dalam kategori industri berbasis pengetahuan yaitu industri yang memanfaatkan inovasi-inovasi yang diciptakannya sehingga memberikan nilai tersendiri atas produk dan jasa yang dihasilkan bagi konsumen. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk menulis penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI”**.

B. Perumusan Masalah

Melihat fenomena yang terjadi bahwa modal intelektual telah menjadi aset yang bernilai dalam dunia bisnis modern sehingga menimbulkan tantangan bagi para akuntan untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan ?
2. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on equity* (ROE) pada perusahaan perbankan ?
3. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *assets turn over* (ATO) pada perusahaan perbankan ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan.
2. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan.
3. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Assets Turn Over* (ATO) pada perusahaan perbankan.

D. Manfaat penelitian

1. Pengguna Informasi Laporan Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya, khususnya melalui pengelolaan modal intelektualnya agar terus dapat bersaing di pasar global karena *intellectual capital* merupakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif perusahaan.

2. Pihak Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian terdahulu dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris. Penelitian empiris merupakan penelitian berdasarkan observasi dan pengamatan.

2. Populasi dan Sample

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sample dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan. Sedangkan teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode arsip yaitu penelitian terhadap fakta yang tertulis atau berupa arsip data. Pengumpulan data laporan keuangan yang *go public* dilakukan dengan cara mendownload melalui website <http://www.idx.co.id>.

5. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa modal intelektual sebagai variabel independen yang diukur dengan *Value Added Capital Coefficient (VACA)*, *The Human Capital Coefficient (VAHU)*, dan *Structural Capital Coefficient (STVA)*. Sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Assets Turn Over (ATO)*.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Teknik ini digunakan untuk menguji satu variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu persamaan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 19.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam populasi ini disusun untuk lebih mengarah dan mempermudah dalam melakukan pembahasan. Adapun sistematika pembahasan yang disajikan meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dikemukakan dasar dan alasan penyusunan skripsi sehingga terlihat jelas mengapa dan bagaimana penulisan skripsi ini akan dilaksanakan. Dalam bab ini terkandung uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Mencakup teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung perumusan hipotesis serta analisis hasil-hasil penelitian lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sample, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, Identifikasi dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian atas hipotesis yang dibuat dan penyajian hasil dari pengujian tersebut, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan mencoba mengambil suatu kesimpulan berdasarkan analisis dan uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya, mencoba untuk memberikan suatu saran yang mungkin dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan